

DAFTAR PUSTAKA

- Al Amin, M., & Juniati, D. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(6), 1–10.
- Allorerung, D., Sekeon, S., & Joseph, W. (2016). Hubungan antara Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dengan Kejadian DM tipe 2 di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado tahun 2016. *Kesehatan Masyarakat*, 1, 8.
- Alza, Y., Arsil, Y., Marlina, Y., Novita, L., & Agustin, N. D. (2020). Aktivitas Fisik, Durasi Penyakit Dan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus (Dm) Tipe 2. *Jurnal Gizdo*, 12(1), 18–26.
- Amra, N. (2018). Hubungan konsumsi jenis pangan yang mengandung indeks glikemik tinggi dengan glukosa darah pasien DM tipe 2 di Uptd Diabetes Center Kota Ternate. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 3(2), 110.
- Astuti, A., & Maulani, M. (2017). Pangan Indeks Glikemik Tinggi dan Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2 (2)(225–231).
- Astutisari, I. D. A. E. C., AAA Yulianti Darmi, A. Y. D., & Ida Ayu Putri Wulandari, I. A. P. W. (2022). Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Manggis I. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 6(2), 79–87.
- Avedzi, H. M., Mathe, N., Bearman, S., Storey, K., Johnson, J. A., & Johnson, S. T. (2017). Examining diet-related care practices among adults with type 2 diabetes: a focus on glycemic index choices. *Canadian Journal of Dietetic Practice and Research*, 78(1), 26–31.
- Betteng, R. (2014). Analisis Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Wanita Usia Produktif Dipuskesmas Wawonasa. *Jurnal E-Biomedik*, 2(2).
- Bonita, B., Asnawi, H., & Aulia, H. (2016). Hubungan Aktivitas Fisik , Kualitas Tidur , dan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar HbA 1c Pada Pasien DM Tipe 2 yang Datang ke Poliklinik Endokrin Metabolik Diabetik di RSUP DR . Mohammad Hoesin Palembang Diabetes melitus merupakan salah satu kelompok penyakit. *Jurnal Biomedik*, 3(1), 30–38.
- Bull, F. C., Maslin, T. S., & Armstrong, T. (2009). Global physical activity questionnaire (GPAQ): Nine country reliability and validity study. *Journal of Physical Activity and Health*, 6(6), 790–804.
- Cavero-Redondo, I., Peleteiro, B., Álvarez-Bueno, C., Garrido-Miguel, M., Artero, E. G., & Martinez-Vizcaino, V. (2017). The effects of physical activity interventions on glycated haemoglobin A1c in non-diabetic populations: A protocol for a systematic review and meta-analysis. *BMJ Open*, 7(7).

- Clara, H. (2018). Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan dengan Perilaku Manajemen Diri Diabetes Melitus Tipe 2. *Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 2 (2), 49–58.
- Den Braver, N. R., de Vet, E., Duijzer, G., ter Beek, J., Jansen, S. C., Hiddink, G. J., Feskens, E. J. M., & Haveman-Nies, A. (2017). Determinants of lifestyle behavior change to prevent type 2 diabetes in high-risk individuals. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 14(1), 1–11.
- Dinas Kesehatan Banyumas. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Banyumas*.
- Dinas Kesehatan Banyumas. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Banyumas*.
- Dinas Kesehatan Banyumas. (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Banyumas*.
- Dwipajati, D., & Kaswari, S. R. T. (2024). Restriction of Rice Portion and Consumption Pre-Meal Fruit with HbA1c Levels and Abdominal Fat for Type 2 Diabetes Mellitus Patient in Malang City. *Amerta Nutrition*, 8(1), 58–66.
- Ebe, K., Bando, H., Yamamoto, K., Bando, M., & Yonei, Y. (2017). Daily carbohydrate intake correlates with HbA1c in low carbohydrate diet (LCD). *J Diabetol*, 1(1), 4.
- Eliza, E., Telisa, I., & Rotua, M. (2020). Indeks Glikemik Pangan Dan Penilaian Status Gizi Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 15(1), 7–13.
- Elsayed, N. A., Aleppo, G., Aroda, V. R., Bannuru, R. R., Brown, F. M., Bruemmer, D., Collins, B. S., Hilliard, M. E., Isaacs, D., Johnson, E. L., Kahan, S., Khunti, K., Kosiborod, M., Leon, J., Lyons, S. K., Murdock, L., Perry, M. Lou, Prahalad, P., Pratley, R. E., ... Gabbay, R. A. (2023). 2. Classification and Diagnosis of Diabetes: Standards of Care in Diabetes—2023. *Diabetes Care*, 46(June), S19–S40.
- Emma, J. . (2012). HbA1c (glycated haemoglobin). *ACB*, 1–10.
- Evert, A. B., Boucher, J. L., Cypress, M., Dunbar, S. A., Franz, M. J., Mayer-Davis, E. J., Neumiller, J. J., Nwankwo, R., Verdi, C. L., Urbanski, P., & Yancy, W. S. (2014). Nutrition therapy recommendations for the management of adults with diabetes. *Diabetes Care*, 37(SUPPL.1), 120–143.
- Faridi, A., Trisutrisno, I., Irawan, A. M. ., Lusiana, S. A., Alifah, E., Rahmawati, L. A., Doloksaribu, L. G., Suryana, Yunianto, A. E., & Sinaga, T. R. (2022). *Survey Konsumsi Gizi*.
- Fitriana, R., & Muflihatin, S. K. (2020). Hubungan Aktifitas Fisik dengan Terkendalinya Kadar Gula Darah pada Pasien DM Tipe II di Irna RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 1659–1665.
- Foster-Powell, K., Holt, S. H. A., & Brand-Miller, J. C. (2002). International table of gylcemic index and glycemic load values: 2002. *American Journal of Clinical*

Nutrition, 76(1), 5–56.

- Gandini, A. L. A., & Rizmadewi, H. A. (2014). Aktivitas Fisik pada Pasien Diabetes Miletus Tipe 2. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 3(6), 313–318.
- Hi'mah, L. (2022). Gambaran Aktivitas Fisik pada Penderita Diabetes Melitus Rawat Jalan di Puskesmas Poncokusumo Kabupaten Malang. *Program Studi Keperawatan Institut Tegnologi Sains Dan Kesehatan RS Dr Soepraoen Malang*.
- Hidayat, M. S., & Dewi, Y. R. (2024). Hubungan Antara Kadar HbA1c dengan Kadar HB pada Penderita Diabetes Melitus di Klinik Pratama Medical Centre YPSM. 1(3), 297–301.
- Idris, F. (2014). *Panduan Praktis PROLANIS (Program Pengelolaan Penyakit Kronis)*. BPJS.
- International Diabetes Federation. (2021). *Diabetes Facets and Figures | International Diabetes Federation*.
- Isdiany, N., & Rosmana, D. (2014). Indeks Glikemik, Beban Glikemik dan Asupan Energi Berperan dalam Pengendalian Kadar Glukosa Darah Penderita DM Tipe 2. *Jurnal Riset Kesehatan*, 7(1), 21–22.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023a). *Diabetes Melitus Tipe 2*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023b). *Survei Kesehatan Indonesia 2023 dalam Angka (Vol. 01)*.
- Kristanti, M. (2022). *Kondisi Fisik Kurang Gerak Dan Instrumen Pengukuran*.
- Lala. (2023). *Hubungan Pola Makan dengan Nilai Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas X Kabupaten Bekasi*. STIKes Mitra Keluarga.
- Lisiswanti, R., & Cordita, R. . (2016a). Aktivitas Fisik dalam Menurunkan Kadar Glukosa Darah pada Diabetes Melitus Tipe 2. *Majority*, 5 (3), 140.
- Lisiswanti, R., & Cordita, R. N. (2016b). Aktivitas Fisik dalam Menurunkan Kadar Glukosa Darah pada Diabetes Melitus tipe 2. *Jurnal Majority*, 5 (3), 140–144.
- Making, D. K., Ina, A., Detha, R., Lada, C. O., Roga, A. U., Febuati, I., & Manurung, E. (2023). Analisis Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Penduduk Di Wilayah Kerja Puskesmas Waepana Dan Riung Di Kabupaten Ngada Tahun 2023. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic*, 3(4), 259–278.
- Mayawati, H., Nur Isnaeni, F., & Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta Jl Yani, P. A. (2017). Hubungan Asupan Makanan Indeks Glikemik Tinggi dan Aktivitas Fisik dengan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe Ii Rawat Jalan di RSUD Karanganyar. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 75–83.

- Meidikayanti, W., & Wahyuni, C. U. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Pademawu. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 240–252.
- Momongan, N. R., Kereh, P. S., & Sriwartini, S. (2019). Indeks Glikemik Bahan Makanan Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Ranotana Weru. *Jurnal GIZIDO*, 11(01), 36–41.
- Nasution, F., Andilala, & Siregar, A. A. (2021). *Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus*.
- Noermalawati Vidya, & Wirjatmadi, R. B. (2014). Hubungan Ketepatan Diet dan Kejadian Obesitas dengan Kadar Gula Darah Puasa Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Komplikasi - CORE Reader. *Vidya Noermalawati, R.Bambang Wirjatmadi*, 2(2), 107–114.
- Nuraisyah, F. (2018). Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(2), 120–127.
- Oktavia, S., Endang Budiarti, Ferizal Masra, Dewi Rahayu, & Bambang Setiaji. (2022). Faktor - Faktor Sosial Demografi yang berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(4), 1039–1052.
- Pahra, D., Sharma, N., Ghai, S., Hajela, A., Bhansali, S., & Bhansali, A. (2017). Impact of post-meal and one-time daily exercise in patient with type 2 diabetes mellitus: A randomized crossover study. *Diabetology and Metabolic Syndrome*, 9(1), 5–11.
- Pamungkas, R. ., Chamroonsawasdi, K., & Vatanasomboon, P. (2017). A Systematic Review; Family Support Integrated with Diabetes Self-Management among Uncontrolled Type II Diabetes Mellitus Patients. *Behavioral Science*, 7.
- Peer, N., Balakrishna, Y., & Durao, S. (2020). Screening for type 2 diabetes mellitus. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 5.
- PERKENI. (2011). Konsesus Pengolahan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Diindonesia. *Perkeni 2011*, 1(69), 5–24.
- PERKENI. (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021. *Global Initiative for Asthma*, 46.
- Permatasari, S. M., Sudargo, T., & Purnomo, L. B. (2015). *Estimasi asupan indeks glikemik dan beban glikemik dengan kontrol gula darah pasien diabetes melitus tipe 2*. 002, 45–53.
- Purbayanti, D., Hairunisa, B., Ardina, R., Fadillah, N., & Nurhalina, N. (2022). Hubungan Antara Bekerja Malam Dengan Kontrol Glikemik Pada Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Palangka Raya. *Borneo Journal of Medical Laboratory Technology*, 5(1), 371–377.

- Purnama, A., & Sari, N. (2019). Aktivitas Fisik dan Hubungannya dengan Kejadian Diabetes Mellitus. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(4), 368–381.
- Puspaningtyas, D. E., Nekada, C. D. Y., & Sari, P. M. (2022). Penambahan inulin terhadap indeks glikemik dan beban glikemik cookies growol: pengembangan makanan selingan diabetes. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 7(2), 169.
- R, K. Y., Partan, U. R., & Habib, M. (2014). Korelasi Antara Gula Darah 2 Jam Postprandial Dan HbA1c di Laboratorium Klinik Graha Spesialis RSMH Palembang. *Jurnal Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 15(1), 18–24.
- R, T. (2014). Angka Kejadian dan Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 di 78 RT Kotamadya Palembang Tahun 2010. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 401(2), 85–94.
- Restyana, N. (2015). Diabetes Melitus Tipe 2. *J Majority* |, 4, 93–101.
- Saleh. (2016). *Pengaruh Usia Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pt X*. 1–23.
- Sanders, L. M., Zhu, Y., Wilcox, M. L., Koecher, K., & Maki, K. C. (2023). Whole grain intake, compared to refined grain, improves postprandial glycemia and insulinemia: a systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *Critical Reviews in Food Science and Nutrition*, 63(21), 5339–5357.
- Saslow, L. R., Kim, S., Daubenmier, J. J., Moskowitz, J. T., Phinney, S. D., Goldman, V., Murphy, E. J., Cox, R. M., Moran, P., & Hecht, F. M. (2014). A randomized pilot trial of a moderate carbohydrate diet compared to a very low carbohydrate diet in overweight or obese individuals with type 2 diabetes mellitus or prediabetes. *PLoS ONE*, 9(4).
- Sherwani, S. I., Khan, H. A., Ekhzaimy, A., Masood, A., & Sakharkar, M. K. (2016). Significance of HbA1c test in diagnosis and prognosis of diabetic patients. *Biomarker Insights*, 11, 95–104.
- Shkembi, B., & Huppertz, T. (2023). Glycemic Responses of Milk and Plant-Based Drinks: Food Matrix Effects. *Foods*, 12(3), 1–18.
- Sirajuddin, S. ., Surmita, & Astuti, T. (2018). *Survei Konsumsi Pangan*.
- Suryani, N., Pramono, & Septiana, H. (2016). Diet dan Olahraga sebagai UpayaPengendalian Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2015. *Jurkessia*, 5 (2).
- Trisnawati, S. K., & Setyorogo, S. (2013). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1).
- Umpierre, D., Ribeiro, P. A. B., Kramer, C. K., Leitão, C. B., Zucatti, A. T. N., Azevedo, M. J., Gross, J. L., Ribeiro, J. P., & Schaan, B. D. (2011). Physical

- Activity Advice Only or Structured Exercise Training and Association With HbA1c Levels in Type 2 Diabetes: A Systematic Review and Meta-analysis. *JAMA*, 305(17), 1790–1799.
- Verhoeven, J., Surono, I. S., & Venema, K. (2020). Low glycemic load after digestion of native starch from the indigenous tuber belitung taro (*Xanthosoma sagittifolium*) in a dynamic in vitro model of the upper gi tract (tim-1). *Food and Nutrition Research*, 64, 1–5.
- Wang, Q., Xia, W., Zhao, Z., & Zhang, H. (2015). Effects comparison between low glycemic index diets and high glycemic index diets on HbA1c and fructosamine for patients with diabetes: A systematic review and meta-analysis. *Primary Care Diabetes*, 9(5), 362–369.
- Wenzel, H., & Edgar, U. (2016). Influence of a six-month strengthening programme on HbA1c, cholesterol and triglycerides in type II diabetics: A pilot study. *South Eastern European Jorurnal of Public Health*, 5.
- Widiasari, K. R., Made, I., Wijaya, K., & Suputra, P. A. (2021). Diabetes Melitus Tipe 2: Faktor Risiko, Diagnosis, dan Tata Laksana. *Ganesha Medicina*, 1(2), 114–120.
- World Health Organization. (2020). WHO Guidelines on physical activity and sedentary behaviour. In *Routledge Handbook of Youth Sport*.
- Wulandari, D. S., & Adelina, R. (2020a). Hubungan Status Anthropometri dengan Kadar Glukosa Darah, Kadar Hba1C dan Pola Makan pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Tarik Kabupaten Sidoarjo. *Media Gizi Pangan*, 27(1), 167–178.
- Wulandari, D. S., & Adelina, R. (2020b). Hubungan Status Anthropometri Dengan Kadar Glukosa Darah, Kadar Hba1C Dan Pola Makan Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Tarik Kabupaten Sidoarjo. *Media Gizi Pangan*, 27(1), 167–178.
- Yuhelma, Hasneli, Y., & Nauli, F. A. (2015). Identifikasi Dan Analisis Komplikasi Makrovaskuler Dan Mikrovaskuler Pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 269–279.